

# RENCANA OPERASIONAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA

UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA



**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SAMARINDA**  
**Nomor: 1278 Tahun 2020**  
**TENTANG**  
**PEMBERLAKUAN**  
**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN SAMARINDA**

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penetapan Rencana Operasional (RENOP), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda, maka dipandang perlu menetapkan pemberlakuan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020-2024
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.  
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
 6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.  
 7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 13 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Samarinda
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Kerja Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020 dan Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tanggal 28 September 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Pemberlakuan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020-2024
- Kedua** : Terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan ini, seluruh sivitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda berkewajiban menjalankan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020-2024
- Ketiga** : Segala biaya yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Samarinda Tahun 2020;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan semestinya.

Ditetapkan di : Samarinda  
 Pada Tanggal : 12 Oktober 2020



## KATA PENGANTAR



Rencana Operasional (Renop) merupakan penerjemahan secara detail dari Rencana Strategis (Renstra). Rencana Operasional (Renop) memuat pendanaan dari rangkaian sasaran dan program, ukuran hasil, target, dan indikator capaian kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra). Renop ini penting dibuat dan dirumuskan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda sebagai acuan bersama dalam penyelenggaraan organisasi serta upaya menghadapi lingkungan persaingan Perguruan Tinggi.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda menyusun Rencana Operasional (Renop) 2020-2024 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran.

Dengan berpedoman pada Renop ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan terukur secara pendanaan sehingga pencapaian kinerja Renop yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah dicapai. Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renop ini. Semoga kerja nyata dapat diwujudkan dalam institusi yang kita cintai ini.

Samarinda, 01 Oktober 2020

Dekan,



Muchammad Eka Mahmud, M.Ag.



## DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Bab. I PENDAHULUAN	6
Bab. II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	10
A. Visi dan Misi	10
B. Tujuan dan Sasaran	10
C. Sasaran Kegiatan FTIK	11
D. Nilai-Nilai FTIK	19
Bab. III RENCANA OPERASIONAL (RENOP)	21
Bab. IV PENUTUP	36



## BAB I PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan fakultas yang telah ada sejak status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda sejak bertransformasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) pada tahun 2014. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sendiri merupakan peleburan Fakultas cabang yang menginduk pada IAIN. Peleburan tersebut didasarkan pada respon logis dari tuntutan pengembangan kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. Kelahiran fakultas merupakan mata rantai perjalanan melalui proses panjang yang dimulai dari adanya gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Timur dan dipelopori oleh beberapa tokoh yang tergabung dalam organisasi Islam. Keinginan mendasar dan mendesak tersebut diawali oleh suatu kesepakatan mengutus Ny. Hj. Hamdiah Hassan (Istri Gubernur KDH. Tk. I Kalimantan Timur pada waktu itu) selaku Ketua Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Wanita Islam Kalimantan Timur untuk menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi dan hasrat umat Islam dimaksud kepada pihak yang berwenang di Jakarta. Akhimya pada bulan Oktober 1962, di Cipayung didampingi oleh seorang mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga asal Kalimantan Timur (Yusran Jafar), Hj. Hamdiah Hassan berupaya menyalurkan hasrat dan keinginan mendirikan Perguruan Tinggi Islam dengan pihak Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia. Pembicaraan pada waktu itu cukup mendapat sambutan dan ditindak lanjuti dengan pembicaraan berikutnya secara khusus antara Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia, Rektor IAIN Sunan Kalijaga dan utusan daerah Kalimantan Timur.

Pertemuan ini menghasilkan beberapa kesepakatan yang dituangkan dalam bentuk surat dari pihak Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia, tertanggal 14 Nopember 1962 Nomor: P.1/12526/62. Melaluisurat tersebut, langkah dan upaya persiapan pendirian SPIAIN dikoordinir oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Wanita Islam Kalimantan Timur. Akhirnya pada tanggal 18 Agustus 1963, oleh Gubemur KDH. TK. I Kalimantan Timur, diresmikanlah berdirinya Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Kalimantan Timur, yang pengelolaannya dipercayakan kepada Tim (Presidium) yang terdiri dari 5 orang dan diketuai oleh Syahidin, BA. Selanjutnya dengan membawa beberapa surat dukungan dari Sekolah Normal Islam, PGAN 6 tahun, dan Sekolah Muslimat Samarinda, tim melaporkan pendirian SPIAIN kepada Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia melalui surat No. 17/Lap/1963 tertanggal 19 Agustus 1963 dan mendapat sambutan positif dari pihak Departemen Agama Republik Indonesia.

Segera sekembalinya dari Jakarta diadakan rapat pada tanggal 19 Oktober 1963 yang dipimpin oleh H. Ahmad Yusuf, dengan kesimpulan antara lain menyangkut pembentukan panitia penergerian SPIAI Kalimantan Timur dan persiapan pendirian Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kalimantan Timur. Akhirnya pada tanggal 17 September 1964 diresmikanlah penergerian SPIAIN Kalimantan Timur oleh Dr. H.A.



Mukti Ali, MA atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, yang pengelolaannya dipercayakan kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk selanjutnya induk pengelolaan SPIAIN dipindahkan ke IAIN Antasari dan terakhir ke IAIN Sunan Ampel (sekitar bulan Juli 1967). Pada tahun 1976 secara resmi SPIAIN Sunan Ampel Samarinda dilebur menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN I sekarang).

Bersamaan dengan usaha penerangan SPIAI, timbul gagasan untuk mendirikan Fakultas Islam swasta yang secara resmi dibuka sesuai Surat Keputusan Panitia Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAI Kaltim, Nomor: 25/PN/1964 tanggal 17 September 1964. Pimpinan Fakultas waktu itu dipercayakan kepada Letkol Ngadio.

Kuliah perdana dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 1964. Setelah berjalan selama 1 tahun, panitia menyampaikan laporan tentang perkembangan dan persiapan penerangan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kalimantan Timur kepada Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia. Setelah melalui perjuangan akhirnya terbit Nota Persetujuan dari pihak Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia, yang menyatakan pada prinsipnya Direktorat Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia menyetujui penerangan Fakultas Tarbiyah IAI.

Di samping mendapat persetujuan dari pihak Direktorat, panitia juga memperoleh persetujuan dari Rektor IAIN Sunan Kalijaga yang dituangkan dalam Surat Nomor: 435/BR/A/65 tertanggal 27 Oktober 1965 dengan saran antara lain agar panitia membina kerja sama dengan Pemda Tk. I dan segera membentuk Yayasan Badan Wakaf untuk menanggulangi keperluan finansial selanjutnya. Memperhatikan surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga tersebut di atas, maka dibentuklah Yayasan Badan Wakaf Fakultas Tarbiyah pada bulan Nopember 1965 dengan menempatkan A. Muis Hasan (Gubernur Kalimantan Timur) sebagai Ketua Umum. Selanjutnya pada tanggal 1 April 1966 Yayasan Badan Wakaf mengadakan penyempurnaan kepengurusan, meskipun tetap mempertahankan A. Muis Hasan sebagai Ketua Umum. Setelah berjalan beberapa bulan ternyata Hamri Has, BA mendapat panggilan tugas belajar ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel di Malang. Dan oleh panitia penerangan diangkatlah H.A. Sani Karim sebagai Pimpinan Fakultas yang baru sesuai dengan SK No. 024/PP/Kab.a/68 tertanggal 1 Januari 1968.

Sementara itu, di dalam tubuh Yayasan pun terjadi perubahan yang merupakan hasil keputusan rapat pengurus pada tanggal 16 Juni 1968. Untuk periode ini Ketua Umum Yayasan dipercayakan kepada H.A.P. Aflous dan Syahidin, BA sebagai Sekretaris Umum. Keinginan untuk menerangkan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kaltim terus memotivasi panitia untuk melakukan berbagai pendekatan, dan akhirnya melalui SK. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel tanggal 8 Juli 1968 Nomor: 1301/k/24 B/D/RcISA/1968 diperoleh informasi bahwa Menteri Agama telah merestui keinginan panitia. Akhirnya, pada bulan Nopember 1968 secara resmi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kaltim dijadikan Fakultas Tarbiyah IAIN di bawah asuhan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, dengan SK Menteri Agama RI No. 167/1968. Pimpinan Fakultas waktu itu dipercayakan pada Drs. Tengku Rasyid Hamzah sebagai Pj. Dekan.



Mengenai periodisasi kepemimpinan sejak 1968-1999 terjadi beberapa kali perubahan dan pergantian kepengurusan Yayasan Badan Wakaf maupun pimpinan Fakultas. Yayasan Badan Wakaf dibawah pimpinan H.A. P. Afloes dapat bekerja hingga tahun 1975. Demikian juga dengan kepemimpinan Fakultas di bawah Drs. Tengku Rasyid Hamzah. Kemudian kepengurusan Yayasan Badan Wakaf untuk periode 1976-1982 dipercayakan kepada H.M. Kadri Oening sebagai Ketua Umum dibantu beberapa Ketua, Sekretaris dan jajaran pengurus lainnya. Dan pada periode berikutnya (1983 sekarang) kepengurusan yayasan dipercayakan kepada H. Saleh Nafsi, SH untuk memimpinya. Dalam pada itu di tubuh Fakultas terdapat perubahan struktur kepemimpinan yang mendasar. Selama 3 (Tiga) periode berturut-turut sejak 1975 – 1983 jabatan dekan dipercayakan pada Drs. H.M. Yusuf Rasyid, kemudian periode 1983-1988 dijabat oleh Drs. H. Sabran Djailani. Sedangkan selama 2 (Dua) periode berikutnya (1988- 1997) jabatan dekan berpindah pada Drs. H. Nukthah Arfawie Kurde. Selanjutnya, Drs. H.M. Yusuf Rasyid menjabat lagi sebagai Dekan, walaupun hanya beberapa bulan lamanya.

Pada periode ini terjadi alih status dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Samarinda menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda, tepatnya tanggal 16 Juni 1997 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Presiden RI. Nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 312 Tahun 1997. Perubahan status ini telah menempatkan dosen, karyawan dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Samarinda sebagai dosen, karyawan dan mahasiswa STAIN Samarinda (kecuali mahasiswa passing out angkatan tahun 1995/1996 ke bawah). Alih status tersebut pada prinsipnya merupakan respons logis dan tuntutan pengembangan kelembagaan pendidikan tinggi Islam di setiap daerah, khususnya Kalimantan Timur.

Perubahan status dari Fakultas cabang menjadi STAIN memberikan peluang strategis bagi STAIN Samarinda untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan dan aktivitas pendidikan tinggi yang dapat menjawab kebutuhankebutuhan daerah pada khususnya dan nasional pada umumnya. Hal ini dilakukan mengingat selama berstatus sebagai fakultas daerah atau cabang, lembaga tersebut cenderung terbatas ruang geraknya dalam mengantisipasi berbagai tuntutan yang berkembang. Dalam banyak segi, kelembagaan fakultas cabang terkesan tidak memiliki otonomi yang penuh untuk meningkatkan mutu akademik, karena sebagian besar pengambilan kebijakan sangat ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Induk. Dengan alih status ini STAIN memiliki otonomi penuh baik dalam hal pengelolaan ketenagaan, keuangan, sarana dan fasilitas maupun dalam pengembangan akademiknya.

Pada periode alih status ini pimpinan STAIN dipercayakan pada Drs. H. Nukthah Arfawie Kurde, SH. M.Hum yang sempat menjabat selama dua tahun, kemudian jabatan Ketua dipercayakan pada Prof. Dr. Hj. Siti Muri'ah (1999-2004), Prof. Dr. Fahmi Arif (2004-2006), Prof. Dr. Abdul Hadi, MA (2006-2009), dan dipimpin oleh Dr. H. Hadi Mutamam, M. Ag (2009-2012). Tahun 2013 – 2014 dipimpin oleh Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. Pada tahun 2014 beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda dan



tetap dengan pimpinan Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

Sejak peralihan dari STAIN ke IAIN Samarinda, jurusan yang bernama Tarbiyah di masa STAIN Samarinda berubah nama menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atau sering disingkat dengan FTIK. Berstatuskan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, fakultas ini telah dipimpin oleh 3 dekan yaitu Dr. Muhammad Nasir, M.Ag (2014-2016) sebagai dekan pertama, Dr. Khojir, MSI (2016-2018) sebagai Dekan kedua dan Dr. Muchammad Eka Mahmud, M.Ag (2019-sekarang) sebagai Dekan ketiga.



## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

#### A. Visi dan Misi

**Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda** adalah “Pelopor Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Spiritualitas, Intelektualitas dan Profesionalitas”

Adapun misinya adalah ;

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan Pendidikan keagamaan/keislaman yang berkualifikasi dan mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dalam skala lokal dan global.
2. Mengembangkan sistem manajemen dan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas dalam rangka mendukung keterlaksanaan pelayanan akademik
3. Menciptakan lulusan berkarakter yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual dengan dukungan SDM berkualifikasi, berkompeten dan profesional.
4. Mengembangkan keilmuan pengetahuan pendidikan berbasis keislaman melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah bereputasi.
5. Menghasilkan output dan luaran capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terserap, berdaya guna dan bereputasi pada level nasional dan internasional

#### B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah ;

1. Terselenggara pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualifikasi dan berdaya guna dalam skala lokal dan global.
2. Berkembang sistem manajemen dan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas dalam rangka mendukung keterlaksanaan pelayanan akademik
3. Terwujud lulusan berkarakter yang cerdas intelektual emosional dan spiritual yang didukung oleh SDM berkualifikasi dan profesional dengan dukungan SDM berkualifikasi, berkompeten, dan profesional
4. Berkembang keilmuan pengetahuan pendidikan berbasis keislaman melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah bereputasi
5. Menyiapkan *output* dan luaran capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terserap, berdaya guna dan bereputasi pada level nasional dan internasional.

Adapun sasaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat dilihat dilihat dalam tabel berikut ;

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat;
2. Menguatnya kompetensi dosen dalam Tri Dharama Perguruan tinggi;
3. Meningkatkan integritas kinerja tenaga kependidikan;



4. Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan;
5. Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa;
6. Meningkatnya partisipasi peserta didik;
7. Menguatnya sistem penjaminan mutu di prodi;
8. Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan;
9. Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian;
10. Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah;
11. Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat;
12. Integrasinya Penyusunan Program dan Anggaran;
13. Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan;
14. Menguatnya Eksistensi Program Studi;
15. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran;
16. Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima;
17. Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan.

### C. Sasaran Kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

#### Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Meningkatnya moderasi beragama warga kampus dalam kehidupan bermasyarakat</b>
	Indeks moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat
2	<b>Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat</b>
	Indeks perilaku moderasi beragama dalam kehidupan akademik
3	<b>Menguatnya muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan IAIN Samarinda</b>
	Persentase mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama
	Persentase kegiatan penelitian yang bermuatan moderasi beragama
	Persentase kegiatan PKM yang bermuatan moderasi beragama
4	<b>Menguatnya pemahaman moderasi beragama bagi seluruh sivitas akademik</b>
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama
	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama
	Persentase dosen sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat
	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama
	Persentase tenaga kependidikan sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat
5	<b>Menguatnya peran lembaga dalam membangun moderasi beragama bagi masyarakat</b>
	Persentase unit/lembaga kampus sebagai agency moderasi beragama
	Indeks kepuasan masyarakat tentang peran institusi dalam membangun moderasi beragama

## Tujuan 2: Peningkatan Layanan Pendidikan Berkualitas

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/ dosen</b>
	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai tenaga pendidik Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi dalam keahlian tertentu
2	<b>Menguatnya kompetensi dosen dalam Tri Dharama Perguruan tinggi</b>
	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi Persentase jumlah dosen sebagai pembina atau pendamping kegiatan pengembangan kompetensi
3	<b>Menguatkannya kemampuan dosen dalam pengembangan dalam bidang pendidikan</b>
	Persentase dosen yang menggunakan e-learning Persentase dosen yang mengadopsi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran Persentase dosen yang mengembangkan bahan ajar
	<b>Menguatkannya kemampuan dosen bidang penelitian</b>
4	Persentase dosen melakukan kegiatan penelitian Persentase dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Persentase dosen yang memperoleh dana hibah penelitian
	<b>Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya ilmiah dosen</b>
	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal terindeks sinta Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi Persentase jumlah karya dosen yang memperoleh HAKI Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat nasional Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat Internasional
6	<b>Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat</b>
	Persentase jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Jumlah Pengabdian Masyarakat yang memiliki HAKI dan digunakan oleh masyarakat Indeks kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Persentase Jumlah Karya Pengabdian Masyarakat yang memperoleh HAKI
	<b>Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas</b>
	Jumlah prodi bertaraf internasional
8	<b>Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional</b>
	Persentase kelas yang memenuhi standar internasional
9	<b>Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional</b>
	Jumlah kerjasama internasional Persentasi jumlah mahasiswa asing kelas internasional Persentasi lulusan prodi/ kelas internasional yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
	<b>Meningkatnya Kualitas Tenaga Kependidikan</b>
10	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan karir Persentase jumlah kependidikan yang mengikuti studi lanjut
	<b>Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan</b>
	Indek capaian kinerja tenaga kependidikan Indeks fakta integritas Indeks zona bebas korupsi
12	<b>Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan</b>
	Nilai produktivitas tenaga kependidikan. Persentase tenaga kependidikan yang mendapat penghargaan

	Rata-rata kehadiran
13	<b>Meningkatnya Layanan Mahasiswa yang Berkualitas</b>
	Indeks kepuasan layanan
14	<b>Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan</b>
	Jumlah organisasi/kegiatan layanan kemahasiswaan
	Askses layanan
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi internasional
15	<b>Meningkatkan Kapasitas Kegiatan Kemahasiswaan dengan Pelatihan <i>life skill</i></b>
	Jumlah kegiatan pelatihan <i>life skill</i> bagi mahasiswa
	Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan <i>life skill</i>
	Persentase mahasiswa sebagai Pembina/Narasumber dalam kegiatan <i>life skill</i>
16	<b>Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa</b>
	Jumlah organisasi mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
	Persentasi jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kepramukaan
	Persentasi jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan organisasi social kepelopran dan kesukarelaan lainnya
17	<b>Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa</b>
	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha mandiri
	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha bersama
18	<b>Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang akademik</b>
	Persentase jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam pertemuan-pertemuan akademik
	Persentase jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi akademik
19	<b>Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang seni dan budaya</b>
	Persentase Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan seni dan budaya
	Persentase Jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi seni dan budaya
	Persentase Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang seni dan budaya
20	<b>Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas</b>
	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kehumasan
	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam organisai kehumasan
21	<b>Meningkatkan layanan karir mahasiswa</b>
	Persentase Jumlah mahasiwa yang mengikuti layanan bimbingan karir
	Lembaga layanan bimbingan karir
22	<b>Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa</b>
	Lembaga layanan layanan kesehatan mahasiswa
23	<b>Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa</b>
	Indeks kualitas mental/karakter mahasiswa
24	<b>Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa</b>
	Persentase jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan pendidikan karakter
	Lembaga kemahasiswaan yang ikut berperan dalam pembinaan karakter
	Persentase Jumlah mahasiswa yang berperan dalam pembinaan karakter
25	<b>Meningkatnya karakter religius mahasiswa</b>
	Indeks karakter religius mahasiswa
26	<b>Meningkatnya karakter sosial mahasiawa</b>
	Indeks karakter sosial mahasiswa
27	<b>Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan</b>
	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru
28	<b>Meningkatnya partisipasi peserta didik</b>
	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa difabel
	Persentase jumlah mahasiswa asing

29	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan</b>
	Indeks ketercukupan sarana dan prasarana Pendidikan
	Indeks kepuasan sarana dan prasarana pendidikan
30	<b>Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat</b>
	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pemprov (Kaltim Tuntas)
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa BI
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Bazda/Baznas
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pertamina
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa lainnya
	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor
	Lembaga/organisasi pemberi bantuan
31	<b>Meningkatnya kualitas/mutu lulusan</b>
	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu
32	<b>Peningkatan kualitas lulusan yang memperoleh pekerjaan tepat waktu</b>
	Persentase lulusan yang langsung bekerja
	Persentase lulusan yang masa tunggu 1-3 bulan
	Persentase lulusan yang masa tunggu 3-6 bulan
	Persentase lulusan yang masa tunggu >6 bulan
33	<b>Peningkatan kualitas lulusan yang bekerja sesuai dengan keahlian</b>
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian

### Tujuan 3: Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Meningkatnya standar mutu kelembagaan</b>
	Akreditasi institusi yang unggul/A
	Akreditasi institusi oleh lembaga internasional
2	<b>Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas</b>
	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul
	Jumlah Prodi yang terakreditasi oleh lembaga internasional
	Jumlah Prodi yang mendapat afirmasi peningkatan akreditasi
	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul
3	<b>Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)</b>
	Audit mutu internal (AMI) secara berkala
4	<b>Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO</b>
	Audit mutu internal ISO secara berkala
5	<b>Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan</b>
	Pelaksanaan kebijakan pembelajaran Sistem Kampus Merdeka
6	<b>Penguatan kurikulum Kampus Merdeka</b>
	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
7	<b>Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja</b>
	Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/ kerja

No	Sasaran Kegiatan
	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pelatihan kerja

#### Tujuan 4: Penguatan Kegiatan Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Meningkatnya mutu Penelitian</b>
	Presentase hasil penelitian bertaraf Internasional
	Presentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
	Presentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
2	<b>Menguatnya basis struktur dan infrastruktur kegiatan penelitian</b>
	Road map penelitian berdasarkan rumpun ilmu
3	<b>Meningkatnya produktivitas penelitian</b>
	Persentase dosen yang melakukan penelitian
	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa
	Persentase penelitian dosen dan mahasiswa yang berbasis PkM
	Persentase penelitian kolaborasi tingkat nasional
	Persentase penelitian kolaborasi tingkat internasional
4	<b>Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen</b>
	Presentase karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal nasional terakreditasi
	Presentase karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi
	Presentase karya ilmiah yang disitasi pada jurnal nasional
	Presentase karya ilmiah yang disitasi pada jurnal internasional
	Presentase karya ilmiah dosen yang memperoleh HAKI
5	<b>Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah</b>
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional
	Persentase dosen menjadi fasilitator dalam penguatan kemampuan karya ilmiah
6	<b>Meningkatnya produktivitas karya ilmiah</b>
	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan dosen
	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa
	Persentase karya ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa
	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat nasional
	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat internasional

#### Tujuan 5: Penguatan Pendidikan Tinggi berbasis Pengembangan Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di IAIN Samarinda</b>
	Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat
	Persentase praktek pembelajaran yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat
	Persentase praktek penelitian yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat
2	<b>Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat</b>
	Persentase dosen yang mengikuti penguatan kegiatan pengembangan masyarakat
	Kegiatan pengembangan masyarakat yang variatif bagi sivitas akademik
3	<b>Meningkatnya peran lembaga dalam pengembangan masyarakat</b>
	Indeks kepuasan kegiatan pengembangan masyarakat
	Lembaga kerjasama dalam pengembangan masyarakat

### Tujuan 6: Pengembangan Perguruan Tinggi yang Sehat Berbasis *Good University Governance (GUG)*

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Tercapainya transformasi kelembagaan dari IAIN Samarinda Menjadi UIN Kaltim</b>
	Penyusunan Statuta dan Ortaker UIN Kaltim
	Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	Penyusunan RIP, Renstra, Renop
	Penyusunan Integrasi Keilmuan
2	<b>Integrasinya Penyusunan Program Dan Anggaran</b>
	Persentase realisasi kenaikan anggaran
	Persentase ketersediaan SOP pengelolaan anggaran
	Indeks transparansi dalam perencanaan dan penganggaran
3	<b>Menguatkan Sistem Keuangan Dan Anggaran</b>
	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
	Persentase anggaran PNPB dan DIPA terhadap seluruh sumber dana pendidikan
	Persentase peningkatan sistem pengendalian keuangan
	Nilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran
	Sistem keuangan dan anggaran terpadu
	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
	Indeks Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra
	Indeks capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
	Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi
4	<b>Optimalisasi Pembiayaan Dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis Dan Entrepreneurship</b>
	Unit-unit bisnis yang ada dalam pengelolaan lembaga
	Pengintegrasian Manajemen Unit Bisnis
	Kerjasama dalam pengelolaan Unit Bisnis oleh manajemen profesional yang <i>profitable</i>
5	<b>Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah</b>
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional
	Persentase dosen menjadi fasilitator dalam penguatan kemampuan karya ilmiah
6	<b>Meningkatkan Kualitas Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan</b>
	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan
	Kualitas publikasi dan pengungkapan laporan keuangan
	Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel oleh Lembaga Eksternal
7	<b>Menguatkan Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Internal</b>
	Sistem pengawasan, audit dan pengendalian berbasis resiko
	Sosialisasi sistematis kepada civitas akademika mengenai proses pengawasan dan pengendalian internal

### Tujuan 7 : Pengembangan Kelembagaan dan Layanan Akses Bermutu

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas</b>
	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1





	Persentase jumlah mahasiswa dari golongan difabel
	Persentase penambahan jumlah prodi baru
2	<b>Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan</b>
	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana
3	<b>Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu</b>
	Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar perguruan tinggi
	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana penunjang pendidikan

### Tujuan 8: Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Dunia Global

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global</b>
	Persentase Program Studi yang menggunakan Kurikulum KKNI
	Persentase Program Studi yang menggunakan Kurikulum Internasional
2	<b>Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi</b>
	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup nasional
	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup internasional
	Persentase pendampingan fakultas/program studi menuju standar internasional
	Indeks peningkatan kualitas sarana dan pengelolaan laboratorium Lab. Penyiaran (Radio)
3	<b>Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran</b>
	Persentase pemanfaatan ICT dalam pembelajaran melalui E- Learning
	Persentase Fakultas/Prodi yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
	Persentase mata kuliah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
	Indeks Kompetensi mengajar bagi Dosen
	Persentase Jumlah Dosen yang menjadi <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional
	Kegiatan <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional
4	<b>Meningkatnya sarana dan prasana pendidikan</b>
	Persentase peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi tenaga kependidikan
	Persentase peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi dosen
	Persentase Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.

### Tujuan 9: Pengembangan Sarana Dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima</b>
	Kepuasan Stakeholder dalam penggunaan Sarana dan Prasarana
2	<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima</b>
	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi

	Persentasi Ketersediaan Sarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	Persentasi Ketersediaan Prasarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	<b>Konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur</b>
	Penyusunan <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur
	Evaluasi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur
4	<b>Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu</b>
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, pelatihan, magang, olahraga dan laboratorium
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh dosen
	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh Tenaga Kependidikan
	Persentase ketersediaan prasarana layanan difabel
	Ketersediaan Gedung "Menara Borneo SAMI"
5	<b>Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang</b>
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana <i>Asrama/ Ma'had Al-Jami'ah</i> sesuai kapasitas
	Persentasi ketersediaan fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi
	Persentase ketersediaan sarana <i>public expose</i> hasil-hasil riset dan inovasi sivitas akademik
	Persentase ketersediaan sarana wisata Kampus/Fakultas
6	<b>Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap</b>
	Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap

### Tujuan 10: Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional

No	Sasaran Kegiatan
1	<b>Meningkatnya kerjasama internasional</b>
	MoU internasional
2	<b>Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan</b>
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pendidikan
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang penelitian dan Publikasi Ilmiah
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang PkM
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pengembangan SDM
3	<b>Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi</b>
	Pertukaran mahasiswa
	Pertukaran dosen
	Kolaborasi penelitian
	Kolaborasi karya ilmiah/artikel

#### D. Nilai-Nilai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tata nilai organisasi ini dibagi menjadi dua hal, yakni nilai-nilai dasar lembaga dan keyakinan dasar lembaga. Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai islami yang dianggap sangat penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Sedangkan keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat terlaksana sesuai dengan Indikator Kerja Utama (IKU) bahkan sampai pada realisasi Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda melibatkan para pemangku kepentingan dalam merumuskan tata nilai organisasi. Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah; pemerintah, pengguna lulusan, tokoh masyarakat, alumni dan pihak pihak terkait. Cara yang dilakukan adalah menggali ide dan mendiskusikan nilai-nilai yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan tentang nilai-nilai yang dianut oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Nilai-nilai ini bisa berasal dari nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam organisasi atau nilai-nilai yang menurut para pemangku kepentingan seharusnya ada dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Dari hasil diskusi, nilai-nilai dasar dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah:

1. Kejujuran (*al-Amanah*)
2. Toleransi (*Tasamuh*)
3. Kerja keras, cerdas, ikhlas dan Tuntas
4. Moderasi (*Tawasuth*)
5. Keadilan (*Ta,adul*)
6. Keseimbangan (*Tawazun*)
7. Kepedulian (*al-Wa,yu*)
8. Perubahan (*al-Taghayyur*)

Selanjutnya dianalisis keyakinan dasar yang membuat para pemangku kepentingan yakin bahwa visi, misi, tujuan, dan strategi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat berjalan dengan baik. Dari hasil diskusi, keyakinan dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah:

1. Setiap orang adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinya (al-Hadis)
2. Jadilah umat terbaik yang mampu mengembangkan masyarakat melalui amar makruf nahi mungkar.
3. Allah swt. akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu (QS. Al-Mujadalah :11)
4. Allah swt. tidak akan mengubah nasib suatu komunitas, jika komunitas itu tidak mau mengubah diri mereka sendiri.
5. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan kualifikasi dan kompetensi yang handal dengan berbagai latar belakang pendidikan dalam dan luar negeri.

6. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda merupakan satu satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKN) di dua propinsi yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.
7. Kalimantan Timur akan menjadi Ibu Kota Negara Republik Indonesia yang akan berdampak pada percepatan pembangunan baik fisik maupun non fisik
8. Pengembangan sarana dan prasarana setiap tahunnya dengan dukungan berbagai pihak baik internal maupun eksternal
9. Kerjasama, kepercayaan dari para pemangku kepentingan termasuk pengguna jasa untuk memanfaatkan lulusan
10. Tanggungjawab keagamaan dan keilmuan untuk selalu memberi solusi dan pemecahan terhadap berbagai problem, tantangan, hambatan dan persoalan kemasyarakatan



## BAB III RENCANA OPERASIONAL

Pendidikan Islam diselenggarakan oleh Pemerintah dan sebagian besar oleh masyarakat, dengan sumber pendanaan berasal dari kedua belah pihak tersebut. Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda ini, merupakan turunan dari Renstra Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Islam mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN) dan luar negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
  - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran.
2. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk:

- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, TUKIN dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
  - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran;
  - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu Kampus;
  - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
- a. Peningkatan kualitas Kampus (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
  - b. Investasi fisik perluasan akses dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembangunan auditorium, gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
4. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) dan luar negeri lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen, mahasiswa serta pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda.

Kerangka pendanaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda mengacu pada 10 (sepuluh) target kinerja yang telah dipaparkan. Selanjutnya indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Strategi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda 2020-2024 sebagaimana terlampir.

### Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS</b>	<b>Meningkatnya moderasi beragama warga kampus dalam kehidupan bermasyarakat</b>							
IKSS	Indeks moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	Nilai						
<b>SP</b>	<b>Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat</b>							
IKSP	Indeks perilaku moderasi beragama dalam kehidupan akademik	Rp		40	60	65	70	75
<b>SK.1</b>	<b>Menguatnya muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan IAIN Samarinda</b>							
IKSK.1.1	Persentase mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama	Rp		60	100	120	140	160
IKSK.1.2	Persentase kegiatan penelitian yang bermuatan moderasi beragama	Rp	726	342	1.025	1.118	1.200	1.300
IKSK.1.3	Persentase kegiatan PKm yang bermuatan moderasi beragama	Rp	223	461	525	579	621	652
<b>SK.2</b>	<b>Menguatnya pemahaman moderasi beragama bagi seluruh sivitas akademik</b>							
IKSK.2.1	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	Rp	361	384	396	413	427	459
IKSK.2.2	Dosen yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	Rp	185	156	235	283	341	397
IKSK.2.3	Persentase dosen sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	%						
IKSK.2.4	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	Rp		86	92	104	153	182
IKSK.2.5	Tenaga kependidikan sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	Rp						
<b>SK.3</b>	<b>Menguatnya peran lembaga dalam membangun moderasi beragama bagi masyarakat</b>							
IKSK.3.1	Persentase unit/lembaga kampus sebagai agency moderasi beragama	%						
IKSK.3.2	Indeks kepuasan masyarakat tentang peran institusi dalam membangun moderasi beragama	Nilai		314	327	341	357	398

## Tujuan 2: Peningkatan Layanan Pendidikan Berkualitas

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS.1</b>	<b>Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/ dosen</b>							
IKSS.1.1	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai tenaga pendidik	Rp	85	3.990	4.389	4.827	5.310	5.841
IKSS.1.2	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi dalam keahlian tertentu	Rp	30	288	316	348	814	896
<b>SP</b>	<b>Menguatnya kompetensi dosen dalam Tri Dharama Perguruan tinggi</b>							
IKSP.1	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi	Rp	40	3.000	3.300	3.630	3.993	4.392
IKSP.2	Persentase jumlah dosen sebagai pembina atau pendamping kegiatan pengembangan kompetensi	Rp	40					
<b>SK.1</b>	<b>Menguatkannya kemampuan dosen dalam pengembangan dalam bidang pendidikan</b>							
IKSK.1.1	Persentase dosen yang menggunakan e-learning	Rp	80	18	101	184	256	319
IKSK.1.2	Persentase dosen yang mengadopsi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran	%						
IKSK.1.3	Persentase dosen yang mengembangkan bahan ajar	Rp	80		215	275	318	384
<b>SK.2</b>	<b>Menguatkannya kemampuan dosen bidang penelitian</b>							
IKSK.2.1	Persentase dosen melakukan kegiatan penelitian	Rp	1.615	1.362	1.874	2.169	2.431	2.862
IKSK.2.2	Persentase dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	%						
IKSK.2.1	Persentase dosen yang memperoleh dana hibah penelitian	%						
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya ilmiah dosen</b>							
IKSK.3.1	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal terindeks sinta	Rp	50	105	115	127	139	153
IKSK.3.2	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi	Rp	5	15	16	18	19	21
IKSK.3.3	Persentase jumlah karya dosen yang memperoleh HAKI	Rp	20	31	34	37	41	45
IKSK.3.4	Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat nasional	Rp	150	150	165	181	199	219
IKSK.3.5	Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat Internasional	Rp	8	116	128	141	155	170





<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat</b>							
IKSK.4.1	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Rp	80	10	11	13	14	15
IKSK.4.2	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang memiliki HAKI dan digunakan oleh masyarakat	Nilai						
IKSK.4.3	Indeks kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Rp		513	654	698	705	726
IKSK.4.4	Jumlah Karya Pengabdian Masyarakat yang memperoleh HAKI	Rp		457	576	672	764	823
<b>SS.2</b>	<b>Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas</b>							
IKSS.2	Jumlah prodi bertaraf internasional	Rp			568	657	734	816
<b>SP</b>	<b>Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional</b>							
IKSP	Persentase kelas yang memenuhi standar internasional	%						
<b>SK</b>	<b>Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional</b>							
IKSK.1	Jumlah kerjasama internasional	Rp	10	122	134	148	163	179
IKSK.2.2	Jumlah mahasiswa asing kelas internasional	Rp	0.86	11	13	14	15	17
IKSK.2	Persentasi lulusan prodi/ kelas internasional yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	70					
<b>SS.3</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Tenaga Kependidikan</b>							
IKSS.3.1	Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional	Rp	20	185	204	224	247	272
IKSS.3.2	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan karir	Rp	80	106	116	128	141	155
IKSS.3.3	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti studi lanjut	Rp		145	278	327	392	458
<b>SP</b>	<b>Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan</b>							
IKSP.1	Indeks capaian kinerja tenaga kependidikan	Rp		30	35	39	46	49
IKSP.2	Implementasi pakta Integritas	Rp	150	150	250	275	300	325
IKSP.3	Indeks pakta integritas	Rp	70	30	35	39	46	49
IKSP.4	Indeks zona bebas korupsi	Rp	90	30	35	39	46	49
<b>SK</b>	<b>Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan</b>							
IKSK.1	Nilai produktivitas tenaga kependidikan.	Rp	12	30	35	39	46	49
IKSK.2	Persentase tenaga kependidikan yang mendapat penghargaan	Rp	5	30	35	39	46	49
IKSK.3	Rata-rata kehadiran	Rp						
<b>SS.4</b>	<b>Meningkatnya Layanan Mahasiswa yang Berkualitas</b>							
IKSS.4.1	Indeks kepuasan layanan	Rp		87	92	96	99	121
<b>SP.1</b>	<b>Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan</b>							
IKSP.1	Jumlah organisasi/kegiatan layanan kemahasiswaan	Rp	20	250	275	302	332	366

IKSP.2	Askses layanan	Nilai	80	15	16	18	19	21
IKSP.3	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional	Rp	10	146	161	177	194	214
IKSP.4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi internasional	Rp	0,2	234	384	396	421	453
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatkan Kapasitas Kegiatan Kemahasiswaan dengan Pelatihan <i>life skill</i></b>							
IKSK.1.2	Jumlah kegiatan pelatihan <i>life skill</i> bagi mahasiswa	Rp	15	240	264	290	319	315
IKSK.2.2	Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan <i>life skill</i>	Rp	50	256	281	310	341	375
IKSK.2.3	Persentase mahasiswa sebagai Pembina/Narasumber dalam kegiatan <i>life skill</i>	Rp	5	304	334	368	405	445
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa</b>							
IKSK.2.1	Jumlah organisasi mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Lembaga						
IKSK.2.2	Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kepramukaan	Rp	50		315	467	547	637
IKSK.2.3	Persentasi jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan organisasi social kepeloporan dan kesukarelaan lainnya	Rp	20	40	80	120	150	250
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa</b>							
IKSK.3.1	Jumlah mahasiswa yang memiliki usaha mandiri	Rp		30	50	60	70	80
IKSK.3.2	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha bersama	Rp		50	65	75	85	90
<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang akademik</b>							
IKSK.4.1	Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam pertemuan-pertemuan ilmiah/akademik	Rp		350	475	525	575	625
IKSK.4.2	Persentase jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi akademik	%						
<b>SK.5</b>	<b>Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang seni dan budaya</b>							
IKSK.5.1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan seni dan budaya	Rp	200		400		600	
IKSK.5.2	Persentase Jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi seni dan budaya	%						
IKSK.5.3	Persentase Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang seni dan budaya	%						
<b>SK.6</b>	<b>Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas</b>							
IKSK.6.1	Terbentuknya Wadah Organisasi Kehumasan Mahasiswa	Rp			20			
IKSK.6.2	Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kehumasan	Rp			115	125	145	150
IKSK.6.3	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam organisai kehumasan	Rp						
<b>SK.7</b>	<b>Meningkatkan layanan karir mahasiswa</b>							
IKSK.7.1	Jumlah mahasiwa yang mengikuti layanan bimbingan karir	%			420	456	495	525
IKSK.7.2	Lembaga layanan bimbingan karir	Rp	15	27	30	33	37	40

<b>SK.8</b>	<b>Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa</b>								
IKSK.8.1	Lembaga layanan kesehatan mahasiswa	Rp	2	20	40	60	80	100	
<b>SS.5</b>	<b>Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa</b>								
IKSS.5.1	Indeks kualitas mental/karakter mahasiswa	Rp		20	25	30	35	40	
<b>SP</b>	<b>Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa</b>								
IKSP.1	Persentase jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan pendidikan karakter	Rp							
IKSP.2	Lembaga kemahasiswaan yang ikut berperan dalam pembinaan karakter	Lembaga							
IKSP.3	Persentase Jumlah mahasiswa yang berperan dalam pembinaan karakter	%							
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya karakter religius mahasiswa</b>								
IKSK.1	Indeks karakter religius mahasiswa	Rp		30	32	33	35	37	
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya karakter sosial mahasiswa</b>								
IKSK.2.1	Indeks karakter sosial mahasiswa	Rp		30	32	33	35	37	
<b>SS.6</b>	<b>Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan</b>								
IKSS.6.1	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru	Rp	60	250	350	450	550	650	
<b>SP.6</b>	<b>Meningkatnya partisipasi peserta didik</b>								
IKSP.6.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa difabel	Rp		30	32	33	35	37	
IKSP.6.2	Persentase jumlah mahasiswa asing	Rp		30	32	33	35	37	
<b>SK.6.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan</b>								
IKSK.6.1.1	Indeks ketercukupan sarana dan prasarana Pendidikan	Rp		30	32	33	35	37	
IKSK.6.1.2	Indeks kepuasan sarana dan prasarana pendidikan	Rp		30	32	33	35	37	
<b>SK.6.2</b>	<b>Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat</b>								
IKSK.6.2.1	Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Rp	5	1.320	1.452	1.597	1.756	1.932	
IKSK.6.2.2	Mahasiswa penerima Beasiswa PPA	Rp	8	26	150	249	354	451	
IKSK.6.2.3	Mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	Rp	35		50	75	95	125	
IKSK.6.2.4	Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi	Rp			75	87	92	102	
IKSK.6.2.5	Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemprov (Kaltim Tuntas)	%							
IKSK.6.2.6	Mahasiswa Penerima Beasiswa BI	%							
IKSK.6.2.7	Mahasiswa Penerima Beasiswa Bazda/Baznas	%							
IKSK.6.2.8	Mahasiswa Penerima Beasiswa Pertamina	%							
IKSK.6.2.9	Mahasiswa Penerima Beasiswa lainnya	%							

IKSK.6.2.1 0	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Rp			50	125	150	195
IKSK.6.2.1 1	Mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	%						
IKSK.6.2.1 2	Lembaga/organisasi pemberi bantuan	Kegiatan						
<b>SS.7</b>	<b>Meningkatnya kualitas/mutu lulusan</b>							
IKSS.7.1	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	%						
<b>SP.7</b>	<b>Peningkatan kualitas lulusan yang memperoleh pekerjaan tepat waktu</b>							
IKSP.7.1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%						
IKSP.7.2	Persentase lulusan yang masa tunggu 1-3 bulan	%						
IKSP.7.3	Persentase lulusan yang masa tunggu 3-6 bulan	%						
IKSP.7.4	Persentase lulusan yang masa tunggu >6 bulan	%						
<b>SK.7</b>	<b>Peningkatan kualitas lulusan yang bekerja sesuai dengan keahlian</b>							
IKSK.7.1	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian	%	60	65	78	79	82	84

### Tujuan 3: Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS.1</b>	<b>Meningkatnya standar mutu kelembagaan</b>							
IKSS.1.1	Akreditasi institusi yang unggul/A	Rp	10	80	88	96	106	117
IKSS.1.2	Akreditasi institusi oleh lembaga internasional	Nilai				100	110	121
<b>SP.1</b>	<b>Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas</b>							
IKSP.1	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul	Nilai		67	74	81	90	99
IKSP.2	Jumlah Prodi yang terakreditasi oleh lembaga internasional	Rp				100	110	121
IKSP.3	Jumlah Prodi yang mendapat afirmasi peningkatan akreditasi	Rp	6	67	74	81	90	99
<b>SK.1</b>	<b>Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)</b>							
IKSK.1.1	Audit mutu internal (AMI) secara berkala	Rp	2	79	87	96	106	116
<b>SK.1</b>	<b>Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO</b>							
IKSK.1.1	Audit mutu internal ISO secara berkala	Rp				100	110	121



<b>SP.2</b>	<b>Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan</b>								
IKSP.2	Pelaksanaan kebijakan pembelajaran Sistem Kampus Merdeka	Rp			219	241	265	291	
<b>SK.2</b>	<b>Penguatan kurikulum Kampus Merdeka</b>								
IKSK.2	Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Rp			1.125	100	100	100	
<b>SK.3</b>	<b>Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja</b>								
IKSK.3.1	Prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/ kerja	Rp	60	186	205	225	248	273	
IKSK.3.2	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pelatihan kerja	Rp		186	205	225	248	273	

#### Tujuan 4: Penguatan Kegiatan Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)					
				2020	2021	2022	2023	2024	
<b>SS.1</b>	<b>Meningkatnya mutu Penelitian</b>								
IKSS.1.1	Presentase hasil penelitian bertaraf Internasional	Rp	0,05	15	15	18	19	21	
IKSS.1.2	Presentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Rp	100	31	34	37	41	45	
IKSS.1.3	Presentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Rp	10	10	11	13	14	15	
<b>SP.1</b>	<b>Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian</b>								
IKSP.1.1	Road map penelitian berdasarkan rumpun ilmu	Kegiatan							
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya produktivitas penelitian</b>								
IKSK.1	Persentase dosen yang melakukan penelitian	%	60						
IKSK.2	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	%	0,02						
IKSK.3	Persentase penelitian dosen dan mahasiswa yang berbasis PkM	%	0,02						
IKSK.4	Penelitian kolaborasi tingkat nasional	Rp	0,02	150	165	181	199	219	
IKSK.4	Penelitian kolaborasi tingkat internasional	Rp	0,01	116	128	141	155	170	
<b>SS.2</b>	<b>Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen</b>								
IKSS.2.1	Karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal nasional terakreditasi	Rp	50	150	165	181	199	219	
IKSS.2.2	Karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi	Rp	5	116	128	141	155	170	
IKSS.2.3	Karya ilmiah yang disitasi pada jurnal nasional	Rp	80	20	22	24	26	29	
IKSS.2.4	Karya ilmiah yang disitasi pada jurnal internasional	Rp	33	15	16	18	19	21	
IKSS.2.5	Karya ilmiah dosen yang memperoleh HAKI	Rp	100	31	34	37	41	45	
<b>SP.2</b>	<b>Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah</b>								



IKSP.2.1	Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%	32					
IKSP.2.2	Dosen menjadi fasilitator dalam penguatan kemampuan karya ilmiah	%	32					
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya produktivitas karya ilmiah</b>							
IKSK.2.1	Karya ilmiah yang dihasilkan dosen	Rp	30	612	673	740	814	869
IKSK.2.2	Karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa	Rp	0,02	50	55	60	66	73
IKSK.2.3	Karya ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa	Rp	0,02	50	55	60	66	73
IKSK.2.4	Karya ilmiah kolaborasi tingkat nasional	Rp	0,02	75	82	90	99	109
IKSK.2.5	Karya ilmiah kolaborasi tingkat internasional	Rp	0,01	75	82	90	99	109

### Tujuan 5: Penguatan Pendidikan Tinggi berbasis Pengembangan Masyarakat

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS.1</b>	<b>Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di IAIN Samarinda</b>							
IKSS.1.1	Mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat	Rp			425	495	525	587
IKSS.1.2	Praktek pembelajaran yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat	Rp			550	595	625	675
IKSS.1.3	Praktek penelitian yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat	Rp			550	595	625	675
<b>SP.1</b>	<b>Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat</b>							
IKSP.1.1	Dosen yang mengikuti penguatan kegiatan pengembangan masyarakat	Rp			82	94	98	125
IKSP.1.2	Kegiatan pengembangan masyarakat yang variatif bagi sivitas akademik	Rp			82	94	98	125
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya peran lembaga dalam pengembangan masyarakat</b>							
IKSK.1	Indeks kepuasan kegiatan pengembangan masyarakat	Rp			30	35	40	45
IKSK.2	Lembaga kerjasama dalam pengembangan masyarakat	Rp			30	35	40	45



### Tujuan 6: Pengembangan Perguruan Tinggi yang Sehat Berbasis *Good University Governance* (GUG)

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELIN		ALOKASI (dalam jutaan rupiah)			
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS.1</b>	<b>Tercapainya transformasi kelembagaan dari IAIN Samarinda Menjadi UIN Kaltim</b>							
IKSS.1.1	Penyusunan Statuta dan Ortaker UIN Kaltim	Rp		300				439
IKSS.1.2	Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Rp		300				439
IKKS.1.3	Penyusunan RIP, Renstra, Renop	Rp		250				366
IKKS.1.4	Penyusunan Integrasi Keilmuan	Rp		250				366
<b>SP.1</b>	<b>Integrasinya Penyusunan Program Dan Anggaran</b>							
IKSP.1.1	Persentase realisasi kenaikan anggaran	%	10					
IKSP.1.2	Persentase ketersediaan SOP pengelolaan anggaran	%	100					
IKSP.1.3	Indeks transparansi dalam perencanaan dan penganggaran	Nilai	75,5					
<b>SK.1</b>	<b>Menguatkan Sistem Keuangan Dan Anggaran</b>							
IKSK.1	Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	Rp	6.646	6.680	7.285	8.352	9.246	9.567
IKSK.2	Anggaran PNBPN dan DIPA terhadap seluruh sumber dana Pendidikan	Rp	19.038	24.805	31.071	34.096	37.065	40.195
IKSK.3	Peningkatan sistem pengendalian keuangan	Rp	83	471	518	570	627	689
IKSK.4	Nilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran	Nilai	76,5					
IKSK.5	Sistem keuangan dan anggaran terpadu	Rp	1	50	55	60	66	73
IKSK.6	Persentasi tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%						
IKSK.7	Indeks Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai						
IKSK.8	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%						
IKSK.9	Indeks capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	Nilai						
IKSK.10	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	%	100					
IKSK.11	Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi	Kegiatan	10					
<b>SK.2</b>	<b>Optimalisasi Pembiayaan Dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis Dan Entrepreneurship</b>							
IKSK.2.1	Unit-unit bisnis yang ada dalam pengelolaan lembaga	Lembaga						
IKSK.2.2	Pengintegrasian Manajemen Unit Bisnis	Kegiatan						
IKSK.2.3	Kerjasama dalam pengelolaan Unit Bisnis oleh manajemen profesional yang <i>profitable</i>	Lembaga						
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatkan Kualitas Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan</b>							

IKSK.3.1	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan	Lembaga						
IKSK.3.2	Kualitas publikasi dan pengungkapan laporan keuangan	Nilai						
IKSK.3.3	Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel oleh Lembaga Eksternal	Kegiatan						
<b>SK.4</b>	<b>Menguatkan Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Internal</b>							
IKSS.4.1	Sistem pengawasan, audit dan pengendalian berbasis resiko	Rp		56	61	68	74	82
IKSS.4.2	Sosialisasi sistematis kepada civitas akademika mengenai proses pengawasan dan pengendalian internal	Rp		56	61	68	74	82

### Tujuan 7: Pengembangan Kelembagaan dan Layanan Akses Bermutu

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS</b>	<b>Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas</b>							
IKSS.1.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	%						
IKSS.1.2	Persentase jumlah mahasiswa dari golongan difabel	%						
IKSS.1.3	Penambahan jumlah prodi baru	Rp		10	11	12	13	14
<b>SP</b>	<b>Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan</b>							
IKSP.1.1	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana	Nilai						
<b>SK</b>	<b>Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu</b>							
IKSK.1	Sarana dan prasarana yang memenuhi standar perguruan tinggi	Rp	33.393	5.467	6.014	6.616	7.277	8.005
IKSK.2	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana penunjang pendidikan	Nilai						

### Tujuan 8: Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Dunia Global

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS1</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global</b>							
IKSS1.1	Program Studi yang menggunakan Kurikulum KKNI	Rp		115	127	140	154	169
IKSS1.2	Program Studi yang menggunakan Kurikulum Internasional	Rp		120	132	145	159	175
<b>SP.1</b>	<b>Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi</b>							





IKSP.1.1	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup nasional	%						
IKSP.1.2	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup internasional	%						
IKSP.1.3	Persentase pendampingan fakultas/program studi menuju standar internasional	%						
IKSP.1.4	Indeks peningkatan kualitas sarana dan pengelolaan laboratorium Lab. Penyiaran (Radio)	Rp		170				248
<b>SP.2</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran</b>							
IKSP.2.1	Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran melalui E- Learning	Rp			155	250	350	450
IKSP.2.2	Fakultas/Prodi yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Rp			100	125	145	155
IKSP.2.3	Mata kuliah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Rp			250	275	325	355
IKSP.2.4	Indeks Kompetensi mengajar bagi Dosen	Rp		30	35	40	45	50
IKSP.2.5	Jumlah Dosen yang menjadi <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional	Rp	50	50	100	150	200	250
IKSP.2.6	Kegiatan <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional	Rp			100	150	200	250
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan</b>							
IKSK.1.1	Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi tenaga kependidikan	Rp		3.000	3.300	3.630	3.993	4.392
IKSK.1.2	Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi dosen	Rp		3.000	3.300	3.630	3.993	4.392
IKSK.1.3	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang							

### Tujuan 9 : Pengembangan Sarana Dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS.1</b>	<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima</b>							
IKKSS.1.1	Kepuasan Stakeholder dalam penggunaan Sarana dan Prasarana	Rp			30	35	40	45
<b>SP.1</b>	<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima</b>							
IKSP.1.1	Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Rp		4.000	4.400	4.840	5.324	5.856



IKSP.1.2	Ketersediaan Sarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Rp		2.500	2.750	3.025	3.327	3.660
IKSP.1.3	Persentasi Ketersediaan Prasarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Rp		2.500	2.750	3.025	3.327	3.660
<b>SK.1</b>	<b>Konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur</b>							
IKSK.1	Penyusunan <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur	Rp			500			
IKSK.2	Evaluasi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur	Rp						500
<b>SK.2</b>	<b>Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu</b>							
IKSK.2.1	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, pelatihan, magang, olahraga dan laboratorium	%						
IKSK.2.2	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	%						
IKSK.2.3	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	%						
IKSK.2.4	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh dosen	%						
IKSK.2.5	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh Tenaga Kependidikan	%						
IKSK.2.6	Persentase ketersediaan prasarana layanan difabel	%						
IKSK.2.7	Ketersediaan Gedung Fakultas Saintek	Nilai			75.000			
<b>SK.3</b>	<b>Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang</b>							
IKSK.3.1	Ketersediaan sarana dan prasarana <i>Asrama/ Ma'had Al-Jami'ah</i> sesuai kapasitas	Rp				40.000		
IKSK.3.2	Ketersediaan fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi	Rp			10.000			
IKSK.3.3	Ketersediaan sarana <i>public expose</i> hasil-hasil riset dan inovasi sivitas akademik	Rp					30.000	
IKSK.3.4	Ketersediaan sarana wisata Kampus/Fakultas	Rp						30.000
<b>SK.4</b>	<b>Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap</b>							
IKSK.4.1	Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap	Rp		13	15	16	18	20

### Tujuan 10: Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	ALOKASI (dalam jutaan rupiah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS.1</b>	<b>Meningkatnya kerjasama internasional</b>							
IKSS.1	MoU internasional	Rp			150	150	150	150
<b>SP.1</b>	<b>Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan</b>							
IKSP.1.1	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pendidikan							
IKSS.2.2	Persentase kegiatan MoU dalam bidang penelitian dan Publikasi Ilmiah							
IKSS.2.3	Persentase kegiatan MoU dalam bidang PkM							
IKSS.2.4	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pengembangan SDM							
<b>SK</b>	<b>Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi</b>							
IKSS.3.1	Pertukaran mahasiswa	Rp			100	100	100	100
IKSS.3.2	Pertukaran dosen	Rp			80	100	125	150
IKSS.3.3	Kolaborasi penelitian							
IKSS.3.4	Kolaborasi karya ilmiah/artikel							



## BAB IV PENUTUP

Renop Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda tahun 2020-2024 merupakan penerjemahan dari Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda tahun 2020-2024. Renop ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Untuk mengimplementasikan Renop ini agar dapat dicapai kerangka pendanaannya, dibutuhkan komitmen kuat dan sinergitas dari seluruh sivitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Di samping itu, pengendalian dan evaluasi menjadi kunci penting untuk mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renop ini, sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA